

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19  
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**PENANGANAN PREVENTIF PENYEBARAN COVID – 19  
DENGAN MEWAJIBKAN PENGGUNAAN MASKER SERTA  
PENYEMPROTAN DISINFEKTAN BAGI MASYARAKAT  
DI DESA PENGASTULAN**

Lokasi :

Dusun Kauman, Desa Pengastulan Kec. Seririt Kab. Buleleng Provinsi Bali



Disusun oleh:

**LAILA RAMDANIA**

NIM: 1730600662

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2021**

## **LEMBARAN PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Alasan Memilih Program.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

## ABSTRAK

Desa Pengastulan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Dalam upaya mematuhi peraturan pemerintah dalam menangani penyebaran virus Covid-19, tak ayal, para masyarakat desa Pengastulan pun melaksanakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di desa lain untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat. Salah satunya yakni dengan mendirikan posko penjagaan di tempat-tempat strategis yang merupakan jalur keluar – masuk masyarakat desa Pengastulan yang mana posko tersebut telah dijaga oleh tim SATGAS yang bertugas untuk memantau masyarakat desa Pengastulan dalam hal penggunaan masker serta penyemprotan disinfektan yang merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu, kami mencoba untuk mengabdikan kepada masyarakat untuk bersama-sama mencegah penyebaran virus Covid-19. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut ialah untuk mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh virus Covid-19 di Indonesia, terutama untuk Provinsi Bali. Metode yang akan dipakai untuk mencapai tujuan tersebut adalah deskriptif melalui pendekatan kepada masyarakat setempat dan berusaha untuk menjelaskan akan bahaya virus Covid-19.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Pengastulan adalah pembagian masker terhadap warga setempat serta pemberian disinfektan kepada beberapa pos penjagaan yang dibuat oleh warga setempat sendiri. Untuk hasil capaian lainnya adalah warga di desa Pengastulan tidak ada yang terinfeksi virus Covid-19, warga desa Pengastulan tidak merasa bingung dalam usaha pembelian masker sebab keterbatasan persediaan masker, warga desa Pengastulan tidak merasa khawatir untuk tetap beraktifitas seperti biasanya sebab telah disediakan posko penjagaan untuk memantau kesehatan warga setelah beraktifitas di luar desa.

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
4. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Mu'allim Wijaya, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami..
7. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Probolinggo, 3 juni 2021

Mahasiswa PKM UNUJA 2021

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Penyebaran virus Covid-19 dalam Negara kita cukup meresahkan masyarakat. Sebab penyebaran virus tersebut sangat lah cepat, sehingga beberapa daerah berbondong – bonding untuk mengamankan masyarakat di desa mereka dengan beberapa cara pencegahan, misalnya seperti mewajibkan pemakaian masker, mengadakan lockdown area sampai menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini pun berlaku di provinsi Bali. Pasalnya, sebagaimana yang terlampir dalam Tribun Bali.com, jumlah kumulatif pasien positif Covid-19 di Provinsi Bali sendiri mencapai 237 orang dan untuk pasien yang telah sembuh sejumlah 129 orang. Sedangkan untuk wilayah Singaraja sendiri jumlah pasien positif Covid-19 yakni 3 orang. Oleh karena itu pemerintah di wilayah Singaraja semakin memperketat pengawasan terhadap masyarakat setempat dengan mendirikan beberapa posko Satgas di beberapa kecamatan yang nantinya bertugas untuk memantau aktifitas masyarakat serta mengingatkan untuk selalu menggunakan masker ketika akan bekerja di luar dan selalu mencuci tangan ketika kembali dari luar. Menurut penuturan I Nyoman Ardana selaku Ketua Satgas desa Pengastulan, beberapa desa di Kecamatan Seririt sudah mulai membuka posko gontong royong penanganan covid – 19. Oleh karena itu desa Pengastulan pun turut berpartisipasi dengan mendirikan posko Satgas bagi masyarakat desa Pengastulan. Salah satu cara yang digunakan pun yakni mewajibkan bagi masyarakat desa Pengastulan untuk menggunakan masker ketika akan melakukan pekerjaan di luar desa sebab penularan virus Covid-19 bisa melalui saluran pernapasan serta air liur. Juga bagi masyarakat yang akan memasuki desa diwajibkan untuk membasuh tangan dengan disinfektan di posko penjagaan yang telah tersedia. Sebab penyebaran virus Covid-19 ini juga bisa melalui kulit ke kulit, sehingga sebelum masyarakat desa Pengastulan melakukan interaksi kepada anggota keluarga atau tetangga setelah beraktifitas dan berinteraksi dengan orang lain mereka diwajibkan untuk mencuci tangan untuk membunuh virus, sebab virus tak akan bisa bertumbuh lebih lama jika dibasuh dengan air, terlebih jika menggunakan sabun.

Tentu hal ini cukup efektif dalam mencegah penyebaran virus covid – 19, sebab sejauh ini tidak ada satu pun masyarakat di desa Pengastulan yang dinyatakan positif terkena Covid-19 atau pun ODP (orang dalam pemantauan). Dalam hal ini tentu satgas membutuhkan persediaan masker serta disinfektan yang memadai bagi masyarakat desa Pengastulan. Sebab dalam keseharian masyarakat desa Pengastulan tetap menjalankan aktifitas seperti biasa, sehingga tidak menutup kemungkinan masyarakat desa Pengastulan keluar masuk desa berulang kali dalam sehari.

Karena itu, untuk meningkatkan efektifitas penjagaan posko satgas, pembuatan masker serta disinfektan tentu sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kekurangan kebutuhan masyarakat akan masker serta disinfektan sehingga program pencegahan yang telah dilaksanakan oleh satgas desa Pengastulan tidak mengalami kendala. Tentu saja agar efektifitas pencegahan desa pengastulan ini mampu untuk memberikan inovasi terhadap penjagaan posko satgas di desa-desa lainnya, pembuatan video dokumentar akan diperlukan nantinya.

Pembuatan masker serta disinfektan tentu membutuhkan waktu yang kurang lebih seminggu hingga dua minggu, sehingga mengingat persediaan masker dan disinfektan yang tersedia dari desa, waktu tersebut tidak sampai pada penghabisan persediaan dari desa dan mampu untuk menutupi kekurangan persediaan, dan juga penyebaran informasi tentang program pencegahan penyebaran virus Covid-19 kepada masyarakat luas akan lebih efektif dan efisien dilakukan dengan mengunggah video yang telah disiapkan di beberapa akun media sosial.

## **B. Alasan Memilih Program**

Sejak mulai diberlakukannya wajib masker, warga setempat cukup mengalami kebingungan lantaran persediaan masker untuk warga setempat kurang memadai, hal ini disebabkan karena pemerintah setempat sempat mengalami kendala dalam proses pengadaan masker.

Untuk itu, demi meningkatkan efektifitas penjagaan posko satgas, pembuatan masker serta disinfektan tentu sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kekurangan kebutuhan masyarakat akan masker serta disinfektan sehingga program pencegahan yang telah dilaksanakan oleh satgas desa Pengastulan tidak mengalami kendala.



## **BAB II**

### **METODE PELAKSAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Pembuatan Masker**

Pada tahap ini, kami melakukan pembelian kain yang akan digunakan untuk membuat masker serta akan menjahitnya sehingga nantinya bisa digunakan oleh masyarakat sekitar. Dalam tahap ini kami membutuhkan waktu kurang lebih 12 hari sesuai dengan perjanjian kami dengan penjahit yang kami temui. Hal ini dikarenakan jumlah pembuatan masker yang tidak sedikit sehingga membutuhkan waktu yang lumayan panjang.

##### **2. Tahap Pembuatan Disinfektan**

Pada tahap ini, kami akan melakukan pembuatan disinfektan yang mana pembuatan disinfektan ini akan kami lakukan sendiri sambil menunggu selesainya masker yang kami jahit dengan bantuan arahan dari seorang guru yang sebelumnya telah melakukan hal ini. Yang mana dalam tahap ini kami membutuhkan beberapa bahan, yakni pemutih pakaian dengan takaran 2 sendok pemutih pakaian yang akan dilarutkan dengan 1 liter.

##### **3. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini kami melakukan pembuatan video dengan menggunakan alat seadanya, yakni dengan menggunakan smartphone android yang mana dalam proses pengeditan akan kami lakukan dengan menggunakan laptop dengan bantuan software camtasia serta proShow. Kami memilih kedua software ini karena dalam penggunaan terbilang mudah serta dengan ukuran berkas yang ringan yakni 21 MB untuk durasi video 6 menit, sehingga ketika file dipindahkan ke smartphone tidak akan memberatkan terhadap smartphone. Dalam proses editing ini akan dilakukan beberapa hal, yakni penambahan teks, pemotongan video serta penyambungan video satu dengan yang lain.

Adapun konten pembuatan videonya kami peroleh dari beberapa kegiatan yang kami lakukan mulai dari pembuatan masker dan disinfektan hingga penyebaran penyebarannya kepada masyarakat setempat. Serta kami akan menambahkan

beberapa hasil wawancara kami terhadap masyarakat setempat mengenai kinerja kami selama masa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

4. Tahap Penyebaran Masker dan Disinfektan

Tahap ini merupakan proses penyebaran masker yang mana nanti akan disebarakan kepada per individu yang akan bekerja diluar desa namun tak menggunakan masker dengan titik pantauan berapa pada posko satgas desa pengastulan. Sedangkan untuk penyebaran disinfektan kami akan menitik beratkan pada beberapa tempat, yakni beberapa posko satgas desa Pengastulan, beberapa masjid serta beberapa tempat kegiatan yang masih digunakan.

5. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video tentang pencegahan penyebaran Covid-19 tersebut diunggah di channel Youtube serta akun media sosial kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal seperti hasil akhir dari adanya pengabdian ini dan mengevaluasi video kami dengan menggunakan *Google Analytics*. Dengan adanya pengabdian terhadap masyarakat ini kami sangat mengharapkan agar apa yang kami berikan bisa bermanfaat bagi warga setempat. Sehingga dalam melaksanakan protocol pencegahan penyeberang virus Covid-19 masyarakat tidak merasa keberatan dan sadar betapa pentingnya untuk selalu menjaga diri dari virus tersebut. Sedagkan dengan penggunaan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak, sehingga bisa lebih bermanfaat untuk kedepannya.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Pembuatan Masker				
Pembuatan Disinfektan				
Penyebaran Masker dan Disinfektan				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di alamat Dusun Kauman, Desa Pengastulan, Kec. Seririt, Kab. Buleleng, Provinsi Bali.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan masker serta disinfektan ini adalah:

- 1) Untuk menutupi kekurangan persediaan masker serta disinfektan dari desa untuk masyarakat setempat
- 2) Terjadinya peningkatan terhadap pemakaian masker serta disinfektan.
- 3) Terjadinya pengurangan jumlah penyebaran virus Covid-19.
- 4) Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan terhadap diri sendiri dengan memulai untuk terbiasa membasuh tangan setelah melakukan pekerjaan di luar rumah.

#### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Satuan Tugas ( SATGAS ) desa	Memberikan informasi tentang program dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang virus Covid-19
	b. Masyarakat setempat	Mendukung kami dalam merealisasikan program pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan menggunakan masker dan mengikuti saran membasuh tangan setelah melakukan aktivitas di luar desa.
	c. Ikatan Remaja Kauman	Membantu dalam pembangunan beberapa posko serta ikut serta dalam penjagaan posko yang dibangun tersebut.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pencegahan penyebaran virus Covid-19 kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19 demi mengurangi penyebaran virus Covid-19

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pencegahan penyebaran Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses pembuatan masker serta disinfektan, yang mana keduanya akan kami bagikan kepada warga setempat. Oleh karena itu, kami turut berpartisipasi untuk menjaga efisiensi kinerja pos penjagaan dalam menangani penyebaran virus Covid-19 di desa Pengastulan.

Langkah pertamandalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pencarian partner, karena dalam melakukan pembagian masker ke rumah warga sangat tidak mungkin untuk melakukannya secara sendirian. Pada tahap ini beberapa teman saya, saya jadikan sebagai partner dalam melakukan pembagian masker dari rumah ke rumah, tugasnya hanya mengambil dokumentar untuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembagian masker, hasil dari dokumentar kegiatan ini cukup memuaskan.

Untuk tahap selanjutnya dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pelaksanaan, pada tahap ini saya terjun langsung kelapangan untuk mencari kain serta mencari penjahit yang bisa membantu kami untuk menyelesaikan pembuatan masker dengan deadline yang kami tentukan. Sebab, kami merasa dalam proses pembuatan masker tentu membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari tahap pembelian kain hingga menjahit masker. Oleh karena itu, di sini kami akan melakukan terlebih dahulu, mengingat dalam proses pelaksanaan cukup memakan waktu yang cukup lama. Selagi proses pembuatan masker berlangsung di penjahit, kami pun berinisiatif untuk melaksanakan proker kami yang lain, yakni pembuatan disinfektan. Dalam proses pembuatan disinfektan tentu kami harus mengetahui ukuran ideal dalam pelarutan air serta pemutih pakaian atau pembersih lantai. Oleh sebab itu, sebelum kami membuat disinfektan mandiri, kami berusaha mengumpulkan informasi terkait pembuatan disinfektan melalui media online, seperti halnya *Google*, *Youtube* serta media sosial lainnya. Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya iritasi atau kerusakan terhadap kulit warga setempat, sebab beberapa

zat kimia yang terkandung dalam pemutih pakaian atau pembersih lantai. Sebab, sebelum memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan pembuatan disinfektan, kami telah mendengar beberapa keluhan serta alasan warga setempat kurang berkenan untuk melakukan penyemprotan disinfektan. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk memberikan sedikit pengertian tentang bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan disinfektan, sehingga warga setempat tidak merasa khawatir dan berkenan menjalani protocol pemerintah dalam upaya penanganan penyebaran virus Covid-19 dan mendukung kegiatan pengabdian yang akan kami laksanakan untuk kedepannya.

Setelah pembuatan disinfektan selesai, kami melanjutkan ke tahap penyebaran disinfektan yang kami titik beratkan kepada beberapa pos penjagaan yang remaja setempat. Hal tersebut dikarenakan minimnya fasilitas di pos tersebut, dikarenakan pos tersebut bukanlah pos yang disediakan oleh pemerintah, melainkan murni dari remaja setempat, sehingga jika dilihat sekilas tempat tersebut seperti bukan pos penjagaan, melainkan hanya tempat duduk para remaja.

Tahap selanjutnya tentu saja pembagian masker kepada warga setempat. Dalam hal ini, kami tidak melakukan secara individu, namun kami di sini dibantu dengan beberapa perwakilan dari teman-teman remaja kami. Hal tersebut dilakukan untuk membantu kami dalam pengambilan documenter yang mana akan menjadi laporan dari tugas kami di akhir kegiatan.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online, upload proposal kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan di desa sendiri yakni Desa Pengastulan Kec. Seririt Kab. Buleleng Provinsi Bali. Kegiatan PKM ini sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya walaupun ada sebagian yang tidak sesuai namun semuanya bisa terlaksana dengan baik.

Langkah terakhir dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu pembagian masker dari rumah ke rumah, saya meriview sebagian

masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah mulai menjalankan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Kami pun melihat beberapa warga mulai menyediakan bak air di depan rumah guna untuk mencuci tangan sebelum memasuki rumah, yang mana hal tersebut dilakukan untuk melindungi keluarga dari virus Covid-19 tersebut. Tentu proses pengabdian ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman akan pentingnya menggunakan masker serta selalu menjaga kebersihan anggota tubuh guna untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 terhadap masyarakat setempat.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang telah kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan bagi kami menemukan kendala di pertengahan program yang kami laksanakan. Bahkan dengan adanya kendala tersebut mengharuskan kami untuk melakukan beberapa kegiatan yang sebelumnya tidak kami cantumkan di proposal kami terdahulu. Meskipun target waktu terselesainya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan pembuatan masker, kendala yang kami temukan cukuplah sulit, sebab dalam proses pencarian kain untuk pembuatan masker, kami tidak menemukan toko yang beroperasi selama masa pandemi ini. Selain kendala dalam perolehan kain, kami juga mengalami krisis penjahit. Hal itu disebabkan oleh waktu yang sangat berdekatan dengan Hari Raya Idul Fitri, sehingga banyak penjahit yang sudah mendapat orderan dan merasa tidak sanggup menerima pesanan kami karena waktu yang kami berikan tergolong cepat.

- b. Dalam pembuatan disinfektan, kegiatan kami tergolong lancar, hanya saja kami menemukan kendala minimnya alat transportasi yang kami miliki. Sehingga untuk menempuh jarak menuju setiap pos penjagaan sangatlah sulit.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran masker, hal ini dikarenakan oleh deadline penyelesaian yang kami berikan kepada penjahit tidak sesuai dengan keinginan kami, sehingga dalam penyebaran maskerpun mengalami keterlambatan.
- d. Kegiatan pembagian masker yang tidak menyeluruh. Hal ini disebabkan oleh Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan. Dalam pembagian masker, kami membagikan ke pada warga setempat dengan mendatangi rumah-rumah warga. Namun dalam pelaksanaan tersebut , ada beberapa rumah yang kami datangi sepi akan pemiliknya. Sehingga kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan kami.
- e. Persediaan masker yang tidak memumpuni. Hal ini terjadi ketika persediaan masker yang akan kami berikan kepada masyarakat justru mengalami kelebihan sebab pembagian yang tidak menyeluruh. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk membagikan di pasar. Namun di luar kendali, ketika para pedagang di pasar justru menyambut kegiatan pembagian masker dari kami. Dan dengan sangat menyesal, bahwa ada beberapa pedagan yang tidak mendapatkan masker.
- f. Keterlambatan dalam pembuatan video documenter yang mana hal tersebut dikarenakan kapasitas handphone yang tidak memadai sehingga diperlukan untuk membersihkan beberapa kali.
- g. Cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, ada pula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk



melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Pengastulan Kec. Seririt Kab. Buleleng Provinsi Bali.

- b. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- c. Antusias Warga saat pembagian masker.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.
- f. Dukungan keluarga terutama Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
- g. Partisipasi sebagian remaja setempat dalam membantu kami untuk merealisasikan kegiatan kami.
- h. Bantuan Universitas Nurul Jadid untuk mendukung teralisasinya kegiatan pengabdian ini.
- i. Kekompakan dan Kerja sama mahasiswa yang se-desanya dalam tema yang berbeda untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah program program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyebaran virus Covid-19 dalam Negara kita cukup meresahkan masyarakat. Sebab penyebaran virus tersebut sangat lah cepat, sehingga beberapa daerah berbondong – bonding untuk mengamankan masyarakat di desa mereka dengan beberapa cara pencegahan, misalnya seperti mewajibkan pemakaian masker, mengadakan lockdown area sampai menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini pun berlaku di provinsi Bali. Pasalnya, sebagaimana yang terlampir dalam Tribun Bali.com, jumlah kumulatif pasien positif Covid-19 di Provinsi Bali sendiri mencapai 237 orang dan untuk pasien yang telah sembuh sejumlah 129 orang. Sedangkan untuk wilayah Singaraja sendiri jumlah pasien positif Covid-19 yakni 3 orang. Oleh karena itu pemerintah di wilayah Singaraja semakin memperketat pengawasan terhadap masyarakat setempat dengan mendirikan beberapa posko Satgas di beberapa kecamatan yang nantinya bertugas untuk memantau aktifitas masyarakat serta mengingatkan untuk selalu menggunakan masker ketika akan bekerja di luar dan selalu mencuci tangan ketika kembali dari luar. Menurut penuturan I Nyoman Ardana selaku Ketua Satgas desa Pengastulan, beberapa desa di Kecamatan Seririt sudah mulai membuka posko gontong royong penanganan covid – 19. Oleh karena itu desa Pengastulan pun turut berpartisipasi dengan mendirikan posko Satgas bagi masyarakat desa Pengastulan. Salah satu cara yang digunakan pun yakni mewajibkan bagi masyarakat desa Pengastulan untuk menggunakan masker ketika akan melakukan pekerjaan di luar desa sebab penularan virus Covid-19 bisa melalui saluran pernapasan serta air liur. Juga bagi masyarakat yang akan memasuki desa diwajibkan untuk membasuh tangan dengan disinfektan di posko penjagaan yang telah tersedia. Sebab penyebaran virus Covid-19 ini juga bisa melalui kulit ke kulit, sehingga sebelum masyarakat desa Pengastulan melakukan interaksi kepada anggota keluarga atau tetangga setelah beraktifitas dan berinteraksi dengan orang lain mereka diwajibkan untuk mencuci tangan untuk membunuh virus, sebab virus tak akan bisa bertumbuh lebih lama jika dibasuh dengan air, terlebih jika menggunakan sabun.

Pelaksanaan program PKM, yakni pembagian masker dari rumah ke rumah sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar, dan memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang pentingnya penggunaan masker ketika hendak beraktifitas di luar rumah.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melakukan membagikan masker dari rumah kerumah dan meriview sebagian masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah sudah mulai menjalankan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggpan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni memperkecil kemungkinan penyebaran virus Covid-19 di desa Pengastulan Kec. Seririt Kab. Buleleng Desa Pengastulan.

## **B. Saran**

### 1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain untuk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.
- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi aturannya pemerintah.
- d. Sebaiknya masyarakat mencuci tangan terlebih dahulu setelah beraktifitas di luar rumah sebelum memasuki rumah.

### 2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.

- c. Memperketat penjagaan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahannya berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://radarbali.jawapos.com/read/2021/04/12/188442/desa-pengastulan-buleleng-karantina-mandiri-warga-wajib-pakai-masker>

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/30/054700165/membuat-disinfektan-sendiri--cara-bahan-dan-hal-yang-harus-diperhatikan>

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Foto foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan

#### \*Proses Pembuatan Masker



#### \*Proses Pembagian Masker



#### \*Proses Penyebaran Disinfektan



- Bahan-Bahan untuk Pembuatan Disinfektan



**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Penanganan Preventif Penyebaran Covid – 19 Dengan Mewajibkan Penggunaan Masker Serta Penyemprotan Disinfektan Bagi Masyarakat Di Desa Pengastulan

Lokasi : Dusun Kauman, Desa Pengastulan Kec. Seririt Kab. BulelengProvinsi Bali

Nama Mahasiswa : Laila Ramdania

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ?



			implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2021  
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)